

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisa pada bab- bab terdahulu, bahwa keinginan masyarakat Sunda untuk hidup sejahtera lahir dan batin, yang tercermin dalam naskah *Sanghyang Siksakandang Karesian* inilah yang merupakan cerminan dari pandangan hidup masyarakat Sunda pada zaman dulu yang telah teraktualisasikan dalam kehidupan masyarakat Sunda pada masa itu. Diharapkan dari hasil analisis yang jauh dari kata sempurna ini akan mampu menjawab permasalahan tentang pandangan hidup masyarakat Sunda yang saat ini yang sudah tidak terlihat lagi wujud aplikasinya, dan naskah *Sanghyang Siksakandang Karesian* ini telah membuktikan bahwa masyarakat Sunda mempunyai pedoman hidup yang tinggi, apabila dapat diaplikasikan pada kehidupan sekarang ini akan mampu mengangkat eksistensi masyarakat Sunda. Dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Etika manusia dengan masyarakat dalam naskah *Sanghyang Siksakandang Karesian* sebagai berikut: Etika Sunda yang berkembang dalam masyarakat Sunda yang digambarkan dalam naskah *Sanghyang Siksakandang Karesian*, sebagai tata aturan norma yang berlaku di masyarakat. Yang menjadi kewajiban bagi setiap orang Sunda. Dalam naskah *Sanghyang Siksakandang Karesian* menegaskan bahwa orang Sunda harus mentaati ajaran-ajaran yang telah ada sejak dahulu, yakni ajaran tentang kesejahteraan hidup. Pandangan etika masyarakat Sunda telah tercerminkan dalam naskah *Sanghyang Siksakandang Karesian* tentang mengenai tata cara bermasyarakat agar tetap rukun dan damai. Apabila diperlakukan *prinsip silih asah, silih asih dan silih asuh*. Saling meningkatkan prestasi, saling mengasihi dan saling menjaga agar selamat. Pandangan hidup masyarakat Sunda tercermin dalam naskah *Sanghyang Siksakandang Karesian* Etika Sunda bisa dikatakan sebagai konsep etika, walaupun tidak ada landasan teoritis, tetapi secara substansi memuat

landasan – landasan dasar etika, yang didasarkan pada postulat-postulat dasar etika Sunda itu sendiri.

2. Etika terhadap manusia sebagai manusia pribadi dalam naskah *Sanghyang Siksakandang Karesian* sebagai berikut: Dalam Naskah *Sanghyang Siksakandang Karesian* ini memuat tentang etika hidup sebagai pribadi dia harus bersih hati, teguh pendirian dan senantiasa berusaha memenuhi kebutuhan pokok untuk diri sendiri, tetapi juga berusaha memahami dan memperhatikan kepentingan orang lain, cerdas dalam bertindak, jujur dalam berkata, selalu waspada, dan berani menanggung resiko. Dan mampu mengambil keputusan yang bijaksana dan adil, serta senantiasa sederhana dan membawa dirinya dengan rendah hati.
3. Kewajiban terhadap Tuhan dalam naskah *Sanghyang Siksakandang Karesian* sebagai berikut: Dalam masyarakat Sunda mempunyai keyakinan bahwa ada kekuatan supra natural yang paling tinggi, yang paling berkuasa dan tunggal, itulah Tuhan yang Maha Esa, dalam naskah *Sanghyang Siksakandang Karesian* disebut dengan Batara Seda Niskala. Bagi masyarakat Sunda. Tuhan adalah maha kuasa penentu segalanya, kepada Tuhanlah manusia harus tunduk dan patuh serta mengabdikan yang sesungguhnya, Tuhan maha sempurna maka tidak ada yang bisa menyamainya, bagi masyarakat Sunda Tuhan dekat dengan manusia dan selalu memperhatikan tingkah laku manusia, bila manusia bertingkah baik maka akan baik pula hasilnya dan jika manusia bertingkah buruk maka akan buruk pula hasilnya, Tuhan telah mengatur dan memberi pertolongan atau tidak kepada manusia karena Tuhan akan menolong manusia, jika manusia itu mengikuti dan bersungguh-sungguh patuh pada-Nya.
4. Kehidupan manusia setelah mati dalam naskah *Sanghyang Siksakandang Karesian* sebagai berikut: Masyarakat Sunda percaya bahwa ada kehidupan setelah mati, dan mempercayai adanya surga dan neraka dan mereka meyakini bahwa jika orang meninggal tidak langsung masuk surga dan neraka. Dan sebelum orang itu masuk surga atau neraka maka orang itu di nilai dari kehidupannya ketika di dunia jika orang itu baik maka

akan masuk surga dan jika buruk maka akan di siksa dan reinkarnasi menjadi sesuatu yang dibenci oleh manusia, dan akan masuk kedalam neraka.

5. Etika terhadap lingkungan dalam naskah *Sanghyang Siksakandang Karesian* sebagai berikut : Masyarakat Sunda beranggapan bahwa alam akan memberikan manfaat yang maksimal kepada manusia jika dijaga kelestariannya, dan hanya di pergunakan secukupnya tidak berlebihan dan apabila alam tidak dijaga kelestariannya maka alam akan menimbulkan bencana, malapetaka dan kesengsaraan bagi manusia.

## **B. Saran**

1. Diharapkan dengan adanya skripsi ini, dapat menambah pengetahuan, dan mampu mengungkap nilai-nilai budaya lokal yang bisa menjadi dasar kekuatan suatu perubahan dalam masyarakat Sunda.
2. Penulis mengharapkan setelah adanya penelitian ini masih perlu dilakukan penelitian lanjut mengenai etika Sunda
3. Penulis juga mengharapkan ada pihak-pihak yang peduli untuk menjaga kelestarian dan memelihara nilai budaya Sunda
4. Penulispun mengharapkan, adanya pihak-pihak yang memang lebih berkompeten dalam masalah ini untuk mau menggali kembali dan mensosialisikannya agar masyarakat Sunda tau dan mempunyai rasa kepercayaan diri sebagai masyarakat Sunda.

## **C. Penutup**

Segala puji bagi Allah yang telah limpahan nikmat kepada peneliti dalam bentuk kesehatan jasmani dan rohani sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Etika Sunda (Study Naskah *Sanghyang Siksakandang Karesian*)” Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, karena itu, penulis benar-benar mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi . Mudah-mudahan, skripsi ini akan berguna bagi kita semua.